

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Literasi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Tipe PISA Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas X MIA 1 MAN 3 Tulungagung bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika siswa. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal PISA yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan cakupan materi kelas VII, VIII, dan IX.

Subyek penelitian yang diambil ialah 3 siswa kelas X MIA 1 MAN 3 Tulungagung yang diampu oleh Ibu Ulfi. Pada tanggal 2 Juni 2020, peneliti mengurus perizinan penelitian di MAN 3 Tulungagung. Setelah perizinan penelitian terpenuhi, peneliti diarahkan untuk menemui Ibu Ulfi selaku pengampu kelas X MIA 1. Dalam pertemuan tersebut peneliti menjelaskan gambaran penelitian yang akan dilakukan dan meminta data kelas X MIA 1 dan saran untuk penentuan subjek penelitian. Peneliti menyampaikan bahwa peneliti sebenarnya membutuhkan dua kali pertemuan, pertemuan pertama akan dilaksanakan tes, dan pertemuan kedua akan dilaksanakan wawancara. Akan tetapi, karena sekolah diliburkan dikarenakan adanya wabah *covid-19* maka dengan saran guru kelas, peneliti melakukan tes dan wawancara dalam hari yang sama. Bila peneliti belum mendapatkan hasil yang memuaskan bisa dilanjutkan dengan via *online*.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2020 dengan subjek 3 siswa dari kelas X MIA 1 yang dipilih berdasarkan saran dan data nilai dari guru. Subjek yang dipilih merupakan perwakilan dari masing-masing kategori tingkatan kemampuan matematika yakni, kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. siswa mempunyai nilai diatas 85 maka dikategorikan sebagai siswa yang berkemampuan tinggi, sedangkan untuk siswa yang mempunyai nilai antara 75 sampai 85 maka dikategorikan sebagai siswa yang berkemampuan sedang, dan untuk siswa yang mempunyai nilai

dibawah 75 maka dikategorikan sebagai siswa berkemampuan rendah. Adapun siswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian Berdasarkan Kemampuan Matematika

No	Inisial Subjek	Kemampuan Matematika	Kode
1.	AM	Tinggi	ST
2.	SS	Sedang	SS
3.	AS	Rendah	SR

Selanjutnya masing – masing subjek diberikan tugas untuk menyelesaikan soal tipe PISA dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi matematika siswa yang terdiri atas 6 butir soal berdasarkan level literasi dalam PISA. Sebelum soal tersebut digunakan sebagai instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dua orang ahli pendidikan matematika. Validasi tersebut dimaksudkan agar instrument pengumpulan data layak digunakan sesuai keperuntukannya, sehingga data yang diperoleh adalah valid. Validitas dalam penelitian ini ditinjau dari validitas materi, konstruksi, dan bahasa.

Validasi materi meninjau kesesuaian masalah / soal dengan subjek penelitian, meninjau alternative jawaban yang bervariasi, soal mendorong subjek menyelesaikan dengan berbagai cara, dan memungkinkan subjek menjawab dengan menggunakan perkiraan atau perasaan. Validitas konstruksi meninjau kejelasan perintah atau pertanyaan soal dan kelengkapan informasi yang diperlukan, sedangkan validitas bahasa digunakan untuk melihat kesesuaian kata atau kalimat dalam soal, keterbacaan soal (apakah soal dapat dipahami atau tidak), dengan harapan agar subjek memahami maksud informasi dan perintah soal tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sebagaimana disarankan oleh validator untuk ditetapkan sebagai instrument penelitian ini.

B. Deskripsi Hasil Validasi dan Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum soal PISA digunakan dalam pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh dua orang ahli bidang pendidikan Matematika di IAIN Tulungagung. Berdasarkan hasil penilaian para ahli diatas, instrumen soal PISA dinilai valid dan layak digunakan dengan beberapa catatan perbaikan. Selanjutnya peneliti melakukan perbaikan-perbaikan atau revisi terhadap soal penelitian sesuai dengan catatan dan saran validator, sehingga soal dan pedoman wawancara dalam penelitian dinyatakan valid sebagaimana tertuang pada **Lampiran 6**. Adapun soal yang digunakan sebagai instrument penelitian adalah sebagai berikut:

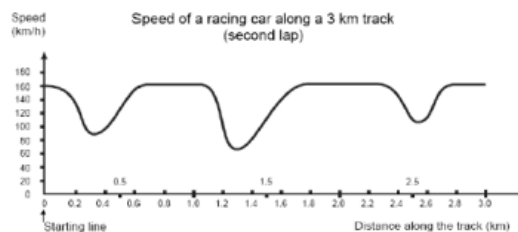
- Soal level 1 : Gunung Fuji dibuka secara umum untuk mendaki hanya pada tanggal 1 Juli sampai 27 Agustus setiap tahun. Sekitar 200.000 orang mendaki Gunung Fuji selama periode tersebut. Jika dirata-rata, kira-kira berapa orang yang mendaki setiap harinya?
- Soal level 2 : Helen mendapatkan sepeda baru. Sepeda tersebut mempunyai speedometer pada setang. Speedometer dapat memberitahu Helen jarak yang dia tempuh dan kecepatan rata-rata untuk perjalanan. Helen mengendarai sepeda kerumah bibinya sejauh 6 km. speedometer Helen menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan adalah 18km/jam untuk seluruh perjalanan. Helen berangkat dari rumah jam 10:00 pagi, berapa menit Helen sampai dirumah bibinya?
- Soal level 3 : Pabrik kue menyediakan dua jenis kue berbentuk cakram dengan ketebalan sama, tetapi ukuran berbeda. Permukaan kue yang kecil dan besar masing-masing berdiameter 10 cm dan 15 cm. Jika setiap kue yang kecil dipatok dengan harga Rp 10.000 dan kue besar dengan harga Rp 15.000, manakah yang lebih

menguntungkan, membeli tiga kue yang kecil atau dua kue yang besar? Tuliskan alasan Anda.

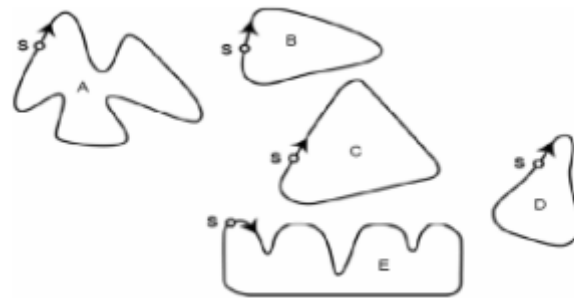
Soal level 4 : Untuk konser music rock, sebuah lapangan yang berbentuk persegi panjang berukuran panjang 100 meter dan lebar 50 meter disiapkan untuk pengunjung. Tiket terjual habis bahkan banyak fans yang berdiri. Di antara pilihan berikut, banyaknya pengunjung yang mungkin hadir dalam konser tersebut adalah. . .

- 2000
- 5000
- 20.000
- 50.000
- 100.000

Soal level 5 : Grafik berikut menunjukkan kecepatan seorang mentor dalam mengendarai sebuah mobil balap untuk mencoba track/lintasan sepanjang 3 km selama putaran kedua (*second lap*).



Berikut ini gambar 5 macam track/lintasan. Track manakah dari mobil balap yang dikendarai dengan kecepatan yang terekam pada grafik di atas? Jelaskan!



Soal level 6 : Fotografer binatang Jean Bhaptis melakukan ekspedisi tahun lalu dan ia mengambil beberapa foto penguin dan anak-anaknya. Jean penasaran bagaimanakah mengetahui jumlah satu koloni penguin untuk tahun-tahun berikutnya. Sehingga untuk menentukan jumlah penguin tersebut, ia membuat asumsi sebagai berikut:

- Pada awal tahun, satu koloni terdiri dari 10.000 penguin (5.000 pasang).
- Setiap tahunnya sepasang penguin menghasilkan 1 anak pada musim panas.
- Pada akhir tahun 20% dari seluruh penguin (dewasa atau anak-anak) akan mati
- Anak yang lahir pada musim panas awal tahun, akan tumbuh dewasa dan menghasilkan anak pada musim panas tahun berikutnya.

Berdasarkan asumsi diatas, rumus manakah yang menyatakan banyaknya penguin (P) setelah 7 tahun?

Untuk mengeksplorasi kemampuan literasi matematika siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal PISA dengan langkah-langkah Polya, yaitu soal level 1 sampai soal level 6 , peneliti melakukan pengambilan data sebanyak dua kali, yaitu *pertama* menggunakan soal PISA level satu sampai 6. Siswa

diberi waktu 90 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Kemudian hasilnya ditranskrip dan dikode menggunakan *tujuh* digit (xxxxxxx). Dua digit *pertama* dan *kedua* berupa huruf yang menyatakan penjelasan pada jawaban yaitu DK (diketahui), DT (ditanya), DJ (dijawab), digit *ketiga*, *keempat* dan *kelima* berupa huruf-bilangan yang menyatakan soal yang digunakan (SL1, SL2, SL3, SL4, SL5, dan SL6). Digit *keenam* dan *ketujuh* berupa huruf yang menyatakan subjek penelitian (ST, SS, dan SR). Sebagai contoh DKSL5ST berarti penjelasan yang diketahui pada soal level 5 yang diselesaikan oleh subjek berkemampuan tinggi. *Kedua*, melakukan wawancara untuk masing-masing subjek penelitian. Wawancara ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam tentang kemampuan literasi matematika siswa berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal PISA dengan langkah-langkah Polya. Wawancara menggunakan soal tipe PISA sebanyak 6 soal yaitu soal level 1 (SL1), soal level 2 (SL2), soal level 3 (SL3), soal level 4 (SL4), soal level 5 (SL5), soal level 6 (SL6), yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 6 Juni, 2020 di tempat ST, SS, dan SR sekolah, yaitu di MAN 3 Tulungagung. Pada pengambilan data ini peneliti dibantu satu orang rekan yang membantu peneliti dalam pendokumentasian seluruh kegiatan penelitian. Aktivitas verbal dan non-verbal ST, SS, dan SR selama wawancara dilakukan lebih kurang 30 menit hingga 40 menit. Durasi waktu tersebut tergantung situasi dan kondisi serta hasil jawaban tertulis yang dilakukan subjek. Kemudian hasilnya ditranskrip dan dikode menggunakan *tujuh* digit (xxxxxxx). Dua digit *pertama* dan *kedua* berupa huruf yang menyatakan subjek penelitian (ST, SS, dan SR), digit *ketiga*, *keempat* dan *kelima* berupa huruf-bilangan yang menyatakan soal yang digunakan (SL1, SL2, SL3, SL4, SL5, dan SL6). Digit *keenam* dan *ketujuh* berupa bilangan yang menyatakan urutan wawancara, dengan menggunakan angka 01, 02 dan seterusnya. Sebagai contoh STSL302 berarti subjek kemampuan tinggi pada kegiatan menyelesaikan soal level 3 serta urutan pertanyaan atau jawaban ke 2.

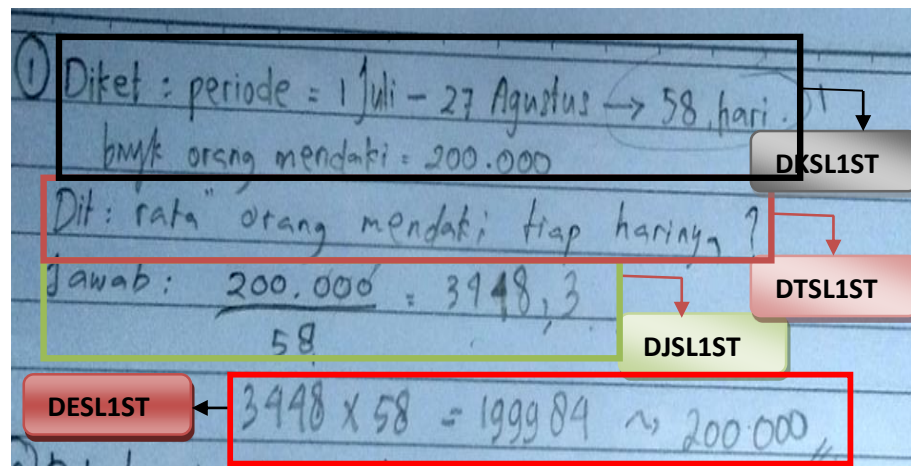
C. Penyajian Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian. Ada dua bentuk data dalam kegiatan penelitian ini yaitu dari jawaban tertulis dan hasil wawancara. Dua data ini akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan level literasi matematis yang dimiliki siswa.

Berikut uraian data yang telah dikumpulkan dengan berbagai level literasi matematis. Untuk lebih memudahkan dalam memahami data, maka pemaparan data disajikan persubjek.

1. Subjek Berkemampuan Tinggi (ST)

a. Soal Level 1 (SL1)



Gambar 4.1 Jawaban Siswa STSL1

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban ST pada SL1 (STSL1) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.2 Transkrip Wawancara Tahap Memahami Masalah pada Soal Level 1 (STSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Memahami Masalah	P : Sebutkan apa yang kamu ketahui dari soal tersebut !	STSL101
	ST : Yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu periode 1 Juli sampai 27 Agustus itu adalah 58 hari.	STSL102
	P: Ada lagi yang lain?	STSL103
	ST : Ada bu, yaitu banyak orang mendaki itu ada 200.000 orang selama periode tersebut	STSL104

Untuk dapat memahami suatu masalah yang harus dilakukan adalah memahami bahasa atau istilah yang digunakan dalam masalah tersebut, merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi yang diperoleh cukup, Pada tahap ini ST dapat memahami masalah dengan menuliskan informasi yang terdapat dalam soal (DKSL1ST), ditambah lagi berdasarkan hasil wawancara ST dapat menjelaskan pemahamannya terhadap soal dengan lengkap (STSL102-STSL104). Jadi, pada tahapan memahami masalah ST dapat memahami dengan baik masalah tersebut

. Tabel 4.3 Transkrip Wawancara Tahap Merencanakan Penyelesaian pada Soal Level 1 (STSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Merencanakan Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu memahami soal tersebut ?</i>	STSL105
	ST : <i>Iya bu, yang ditanyakan dalam soal ini adalah perkiraan rata-rata orang yang mendaki setiap harinya.</i>	STSL106
	P: <i>Lalu, materi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>	STSL107
	ST: <i>Mean Bu,</i>	STSL108

Untuk merencanakan penyelesaian dapat mencari dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi atau mengingat-ingat kembali masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan sifat atau pola dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini ST merencanakan untuk menyelesaikan soal level 1 (SL1) tersebut dengan menggunakan rumus mean (STSL108). Rumus tersebut digunakan karena ST sudah memahami informasi yang ia peroleh dari soal (DKSL1ST), dan ST juga sudah memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut (STSL106). Jadi pada tahap merencanakan penyelesaian ST sudah membuat rencana

penyelesaian untuk menggunakan rumus mean, yang telah ia tentukan setelah memahami soal yang ada.

Tabel 4.4 Transkrip Wawancara Tahap Melakukan Rencana Penyelesaian pada Soal Level 1 (STSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melakukan Rencana Penyelesaian	P: <i>Dapat kah kamu mengerjakan soal tersebut berdasarkan materi yang kamu pilih?</i>	STSL109
	ST : <i>Bisa Bu</i>	STSL110

Pada tahap melakukan rencana penyelesaian yang harus dilakukan hanyalah menjalankan strategi yang telah dbuat dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan penyelesaian. ST telah mengerjakan soal level 1 (SL1) dengan rumus yang ia telah tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (STSL110). ST dapat mengerjakan soal tersebut menggunakan rumus mean yang sudah ia tentukan pada tahap perencanaan (DJSL1ST). Jadi, pada tahap ini ST dapat melakukan penyelesaian soal berdasarkan rencana penyelesaian yang telah ia tentukan.

Tabel 4.5 Transkrip Wawancara Tahap Melihat Kembali Penyelesaian pada Soal Level 1 (STSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melihat kembali Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu yakin jika jawaban mu benar bila menggunakan mean?</i>	STSL111
	ST: <i>iya Bu</i>	STSL112
	P: <i>Kalau kamu yakin, bisakah kamu menunjukkan bahwa jawaban mu benar ?</i>	STSL113
	ST : <i>kan ini jawaban nya 3.448,3 orang per hari, jadi 3448 itu saya kalikan kembali dengan periode harinya Bu, maka diperoleh 199984 dan itu sudah mendekati 200.000 jadi jawaban saya sudah benar Bu.</i>	STSL114

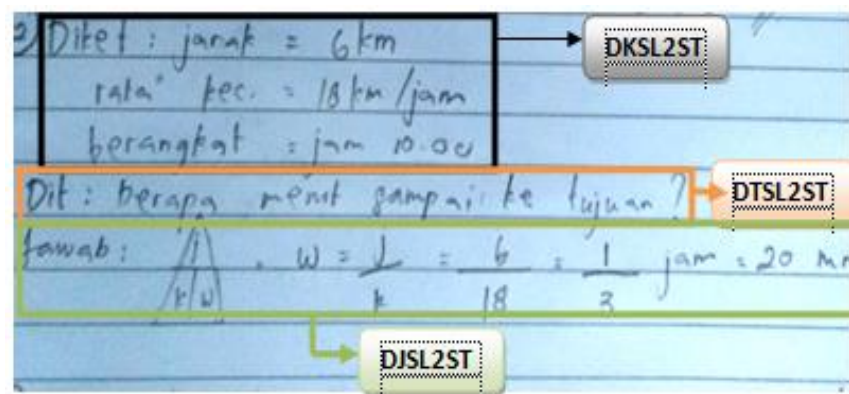
Pada tahap melihat kembali penyelesaian, ST yakin bahawa hasil yang ia peroleh itu benar dengan menggunakan rumus mean yang sudah ia tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (STSL111). Keyakinan jika jawaban yang ST peroleh adalah benar ia tunjukkan kembali dengan menjelaskan ulang hasil yang ia peroleh (STSL114), dan seperti yang ia telah jelaskan dalam tulisan saat pengerjaan (DESL1ST). Jadi, pada tahap melihat kembali penyelesaian ST dapat menunjukkan jika hasil yang peroleh adalah benar dengan menggunakan rumus yang telah ia tentukan pada tahap sebelumnya.

Dalam proses pengerjaan ST menuliskan terlebih dahulu informasi yang terdapat dalam soal (DKSL1ST), setelah itu ST menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal (DTSL1ST). Setelah itu ST merencanakan penyelesaian sesuai dengan informasi yang ia peroleh sebelumnya. Pada saat mengerjakan SL1 ia menggunakan rumus yang telah ia tentukan, dan mengaplikasikannya kedalam soal tersebut (DJSL1ST). Setelah selesai mengerjakan, ST melihat kembali penyelesaiannya apakah untuk membuktika jika hasil yang ia peroleh adalah benar (DESL1ST). Hal tersebut menunjukkan bahwa ST mengerjakan telah sesuai tahapan polya.

Dari paparan diatas, terlihat bahwa ST memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang konteksnya umum yaitu mengetahui taksiran jumlah orang yang mendaki setiap harinya. Selain itu, ST juga tanggap terhadap situasi eksplisit yang disampaikan soal dan juga mampu memahami soal dengan baik dan dapat menjelaskan secara rinci apa yang terdapat dalam soal (STSL102 – STSL104). ST menyatakan bahwa ia bisa mengerjakan soal dengan materi yang ia pilih dan ia yakin dengan jawaban yang ia peroleh (STSL107 – STSL112), keyakinannya terhadap jawaban nya tersebut ia jelaskan dengan detail bila hasil yang ia peroleh adalah benar (STSL114).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan ST mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 1 berdasarkan tahapan polya. Level 1 menyatakan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan dikenal, serta semua informasi tersedia dari pernyataan yang jelas. Siswa juga mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin pada situasi eksplisit. Selain itu ST juga dapat memahami soal dengan baik dengan menuliskan yang diketahui dalam soal, lalu memilih konsep dalam matematika untuk menyelesaikan soal tersebut dengan prosedur rutin serta menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah benar.

b. Soal Level 2 (SL2)



Gambar 4.2 Jawaban Siswa STSL2

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban ST pada SL2 (STSL2) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.6 Transkrip Wawancara Tahap Memahami Masalah pada Soal Level 2 (STSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Memahami Masalah	P: Sebutkan apa yang kamu ketahui dari soal tersebut !	STSL201
	ST: Yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu jaraknya 6 km, rata-rata kecepatannya 18 km/jam, berangkatnya pukul 10.00	STSL202
	P: Ada lagi yang lain?	STSL203
	ST: Tidak Bu	STSL204

Untuk dapat memahami suatu masalah yang harus dilakukan adalah memahami bahasa atau istilah yang digunakan dalam masalah tersebut, merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi yang diperoleh cukup, Pada tahap ini ST dapat memahami masalah dengan menuliskan informasi yang terdapat dalam soal (DKSL2ST), ditambah lagi berdasarkan hasilwawancara ST dapat menjelaskan pemahamannya terdapat soal dengan lengkap (STSL202). Jadi, pada tahapan memahami masalah ST dapat memahami dengan baik masalah tersebut.

Tabel 4.7 Transkrip Wawancara Tahap Merencanakan Penyelesaian pada Soal Level 2 (STSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Merencanakan Penyelesaian	P: <i>Apakah semua informasi yang ada dalam soal kamu gunakan untuk mengerjakan soal tersebut?</i>	STSL205
	ST : <i>Iya karena kan yang ditanyakan dalam soal itu adalah waktunya Helen sampai kerumah Bibinya, pasti menggunakan jarak dan kecepatan yang terdapat dalam soal bu untuk mencarinya</i>	STSL206
	P: <i>Oh, iya. Tapi apa kamu yakin dari yang diketahui tersebut semua digunakan dalam pengerjaannya?</i>	STSL207
	ST: <i>Sebentar Bu, saya lihat lagi. (sambil membaca jawabannya kembali). Oh, ternyata ada Bu, ini jam berangkatnya Helen tidak ditulis tidak apa-apa karena tidak digunakan juga dalam rumus.</i>	STSL208
	P: <i>Iya, kalau begitu apa rumus yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal tersebut?</i>	STSL209
	ST : <i>saya pakai rumus JKW Bu, jarak sama dengan kecepatan dikali waktu.</i>	STSL210

Untuk merencanakan penyelesaian dapat mencari dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi atau mengingat-ingat kembali masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan

sifat atau pola dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini ST merencanakan untuk menyelesaikan soal level 2 (SL2) tersebut dengan menggunakan rumus JKW (STSL210). Rumus tersebut digunakan karena ST sudah memahami informasi yang ia peroleh dari soal (DKSL2ST), dan ST juga sudah memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut (DTSL2ST). Jadi pada tahap merencanakan penyelesaian ST sudah membuat rencana penyelesaian untuk menggunakan rumus JKW, yang telah ia tentukan setelah memahami soal yang ada.

Tabel 4.8 Transkrip Wawancara Melakukan Rencana Penyelesaian pada Soal Level 2 (STSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melakukan Rencana Penyelesaian	P: <i>Mengapa kamu menggunakan rumus tersebut?</i>	STSL211
	ST : <i>karena, dari yang diketahui sudah jelas bu nanti harus menggunakan rumus apa. Dan rumus yang pas pakai itu.</i>	STSL212
	P: <i>Dapat kah kamu mengerjakan soal tersebut berdasarkan materi yang kamu pilih?</i>	STSL213
	ST: <i>iya bu, bisa. Nah itu tinggal memasukkan ke rumus apa yang sudah diketahui kan waktu sama dengan jarak dibagi kecepatan berarti ya 6 dibagi 18 kita dapat satu per tiga nah, sepertiga jam itu kan 20 menit, jadi rumus nya pas bu yang saya gunakan</i>	STSL214

Pada tahap melakukan rencana penyelesaian yang harus dilakukan hanyalah menjalankan strategi yang telah dibuat dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan penyelesaian. ST telah mengerjakan soal level 2 (SL2) dengan rumus yang ia telah tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (STSL213). ST dapat mengerjakan soal tersebut menggunakan rumus JKW yang sudah ia tentukan pada tahap perencanaan (DJSL2ST). Jadi, pada tahap ini

ST dapat melakukan penyelesaian soal berdasarkan rencana penyelesaian yang telah ia tentukan.

Tabel 4.9 Transkrip Wawancara Melihat Kembali Penyelesaian pada Soal Level 2 (STSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melihat kembali Penyelesaian	P: <i>Apakah jawaban kamu sudah sesuai dengan yang ditanyakan dalam soal?</i>	STSL215
	ST: <i>iya Bu, kan ini sudah jelas. Yang dicari waktunya ya pasti pakai rumus ini Bu,</i>	STSL216
	P: <i>Apa kamu bisa menunjukkan jika jawaban mu benar?</i>	STSL217
	ST: <i>iya bu, karena rumus yang saya gunakan menurut saya pas, dan hitungan saya juga benar bu, angkanya tidak rumit untuk dicari hasilnya.</i>	STSL218

Pada tahap melihat kembali penyelesaian, meskipun ST tidak menuliskan di lembar tes jika jawaban nya benar, akan tetapi ST dapat menjelaskan dalam wawancara jika hasil hitungannya benar (STSL218). ST yakin bahwa hasil yang ia peroleh itu benar dengan menggunakan rumus JKW yang sudah ia tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (STSL216). Keyakinan jika jawaban yang ST peroleh adalah benar ia tunjukkan kembali dengan menjelaskan ulang hasil yang ia peroleh (STSL218). Jadi, pada tahap melihat kembali penyelesaian ST dapat menunjukkan jika hasil yang peroleh adalah benar dengan menggunakan rumus yang telah ia tentukan pada tahap sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ST mengerjakan telah sesuai tahapan polya.

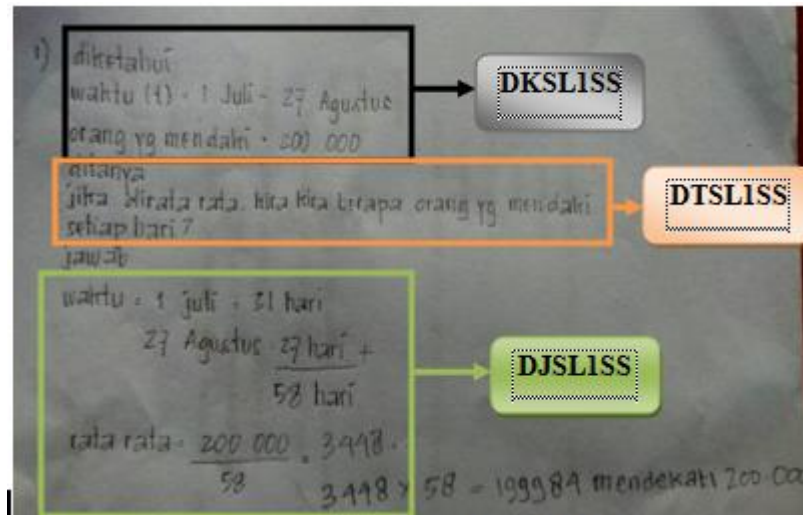
Dalam proses pengerjaan, ST menuliskan semua informasi yang terdapat dalam soal meliputi jarak, rata-rata kecepatan, dan jam keberangkatan (DKSL2ST), selain itu ST juga menuliskan yang apa yang ditanyakan dalam soal (DTSL2ST). Setelah itu ST merencanakan

penyelesaian sesuai dengan informasi yang ia peroleh sebelumnya. Pada saat mengerjakan SL2 ia menggunakan rumus yang telah ia tentukan, dan mengaplikasikannya kedalam soal tersebut (DJS1ST). Hal tersebut menunjukkan bahwa ST mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung dan juga dapat memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian yang tunggal. ST mampu mengerjakan soal dengan menggunakan rumus tentang hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ST mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 2 berdasarkan tahapan polya. Level 2 menyatakan siswa mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, serta mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian yang tunggal. Siswa juga mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah. Selain itu ST juga dapat memahami soal dengan baik dengan menuliskan yang diketahui dalam soal, lalu memilih informasi yang relevan yang terdapat dalam soal, dan menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan soal matematika dengan algoritma dasar, rumus, dan dengan prosedur rutin.

2. Subjek Berkemampuan Sedang (SS)

a. Soal Level 1 (SL1)



Gambar 4.3 Jawaban Siswa SSSL1

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban SS pada SL1 (SSSL1) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.10 Transkrip Wawancara Tahap Memahami Masalah pada Soal Level 1 (SSSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Memahami Masalah	P : Sebutkan apa yang kamu ketahui dari soal tersebut !	SSSL101
	SS : Yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu waktu (t) 1 Juli sampai 27 Agustus lalu, banyak orang yang mendaki 200.000	SSSL102
	P: Ada lagi yang lain?	SSSL103
	SS : kayak nya tidak ada bu	SSSL104

Untuk dapat memahami suatu masalah yang harus dilakukan adalah memahami bahasa atau istilah yang digunakan dalam masalah

tersebut, merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi yang diperoleh cukup, Pada tahap ini SS dapat memahami masalah dengan menuliskan informasi yang terhadapat dalam soal (DKSL1SS), ditambah lagi berdasarkan hasilwawancara ST dapat menjelaskan pemahaman nya terhadap soal dengan lengkap (SSSL102). Jadi, pada tahapan memahami masalah ST dapat memahami dengan baik masalah tersebut.

Tabel 4.11 Transkrip Wawancara Tahap Merencanakan Penyelesaian pada Soal Level 1 (SSSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Merencanakan Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu memahami soal tersebut ?</i>	SSSL105
	SS : <i>Iya bu, saya paham yang dicari dalam soal ini adalah perkiraan rata-rata orang yang mendaki setiap harinya.</i>	SSSL106
	P: <i>Lalu, materi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>	SSSL107
	SS: <i>materi tentang mencari rata-rata Bu, yang saya gunakan untuk mengerjakan.</i>	SSSL108

Untuk merencanakan penyelesaian dapat mencari dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi atau mengingat-ingat kembali masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan sifat atau pola dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini SS merencanakan untuk menyelesaikan soal level 1 (SL1) tersebut dengan menggunakan rumus rata-rata (SSSL108). Rumus tersebut digunakan karena ST sudah memahami informasi yang ia peroleh dari soal (DKSL1SS), dan ST juga sudah memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut (SSSL106). Jadi pada tahap merencanakan penyelesaian ST sudah membuat rencana

penyelesaian untuk menggunakan rumus rata-rata, yang telah ia tentukan setelah memahami soal yang ada.

Tabel 4.12 Transkrip Wawancara Tahap Melakukan Rencana Penyelesaian pada Soal Level 1 (SSSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melakukan Rencana Penyelesaian	P: <i>Dapat kah kamu mengerjakan soal tersebut berdasarkan materi yang kamu pilih?</i>	SSSL109
	SS : <i>Bisa Bu. Banyak orang 200.000 saya bagi dengan waktunya 58 hari maka diperoleh hasil 3448,3</i>	SSSL110

Pada tahap melakukan rencana penyelesaian yang harus dilakukan hanyalah menjalankan strategi yang telah dbuat dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan penyelesaian. SS telah mengerjakan soal level 1 (SL1) dengan rumus yang ia telah tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SSSL110). SS dapat mengerjakan soal tersebut menggunakan rumus rata-rata yang sudah ia tentukan pada tahap perencanaan (DJSL1SS). Jadi, pada tahap ini SS dapat melakukan penyelesaian soal berdasarkan rencana penyelesaian yang telah ia tentukan.

Tabel 4.13 Transkrip Wawancara Tahap Melihat Kembali Penyelesaian pada Soal Level 1 (SSSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melihat kembali Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu yakin jika jawaban mu benar bila menggunakan rata-rata?</i>	SSSL111
	SS: <i>iya Bu</i>	SSSL112

	<p>P: Kalau kamu yakin, bisakah kamu menunjukkan bahwa jawaban mu benar ?</p>	SSSL113
	<p>SS : kan ini jawaban nya 3.448, tapi koma nya berapa tidak saya lanjutkan bu, jadi 3448 itu saya kalikan kembali dengan 58 hari. Yang saya dapat dari jangka waktu antara 1 juli sampai 27 agustus Bu, maka diperoleh 199984 dan itu mendekati 200.000 jadi jawaban saya insyaAllah benar Bu.</p>	SSSL114

Pada tahap melihat kembali penyelesaian, SS yakin bahawa hasil yang ia peroleh itu benar dengan menggunakan rumus rata-rata yang sudah ia tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SSSL111). Keyakinan jika jawaban yang SS peroleh adalah benar ia tunjukkan kembali dengan menjelaskan ulang hasil yang ia peroleh (SSSL114), dan seperti yang ia telah jelaskan dalam tulisan saat pengerjaan (DJSL1SS). Jadi, pada tahap melihat kembali penyelesaian ST dapat menunjukkan jika hasil yang ia peroleh adalah benar dengan menggunakan rumus yang telah ia tentukan pada tahap sebelumnya.

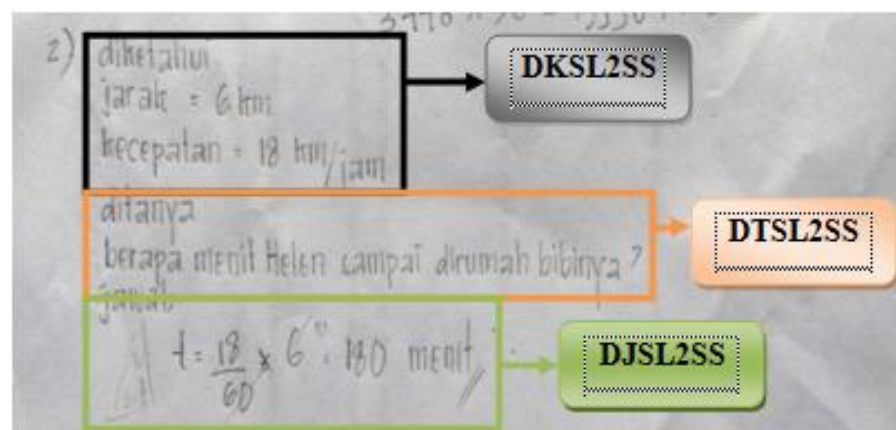
SS menjawab soal level 1 (SL1) dengan jawaban benar yaitu sekitar 3448,, orang perhari (DJSL1SS) meskipun menghitungnya tidak sampai selesai (sebelum koma). Dalam proses pengerjaan SS menuliskan terlebih dahulu informasi yang terdapat dalam soal (DKSL1SS), setelah itu SS menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal (DTSL1SS). Pada saat mengerjakan SL1 ia menggunakan rumus yang telah ia tentukan, dan mengaplikasikannya kedalam soal tersebut (DJSL1SS). Setelah selesai mengerjakan, SS melihat kembali penyelesaiannya untuk membuktikan jika hasil yang ia peroleh adalah benar (DJSL1SS). Hal tersebut menunjukkan bahwa SS mengerjakan telah sesuai tahapan polya

Dari paparan diatas, terlihat bahwa SS memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang konteksnya umum yaitu mengetahui taksiran jumlah orang yang mendaki setiap harinya (SSSL114). Selain itu, SS juga tanggap terhadap situasi eksplisit yang disampaikan soal

dan juga mampu memahami soal dengan baik dan dapat menjelaskan secara rinci apa yang terdapat dalam soal (SSSL102 – SSSL104). SS menyatakan bahwa ia bisa mengerjakan soal dengan materi yang ia pilih dan ia yakin dengan jawaban yang ia peroleh (SSSL107 – SSSL112), keyakinan nya terhadap jawaban nya tersebut ia jelaskan dengan detail bila hasil yang ia peroleh adalah benar (SSSL114).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan Bahwa SS mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 1 berdasarkan tahapan polya. Level 1 menyatakan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan dikenal, serta semua informasi tersedia dari pernyataan yang jelas. Siswa juga mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin pada situasi eksplisit. Selain itu SS juga dapat memahami soal dengan baik dengan menuliskan yang diketahui dalam soal, lalu memilih konsep dalam matematika untuk menyelesaikan soal tersebut dengan prosedur rutin serta menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh adalah benar.

b. Soal Level 2 (SL2)



Gambar 4.4 Jawaban Siswa SSSL2

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban SS pada SL2 (SSSL2) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.14 Transkrip Wawancara Tahap Memahami Masalah pada Soal Level 2 (SSSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Memahami Masalah	P : <i>Sebutkan apa yang kamu ketahui dari soal tersebut !</i>	SSSL201
	SS : <i>Yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu jaraknya 6 km, rata-rata kecepatan nya 18 km/jam</i>	SSSL202
	P: <i>Ada lagi yang lain?</i>	SSSL203
	SS: <i>Tidak Bu</i>	SSSL204

Untuk dapat memahami suatu masalah yang harus dilakukan adalah memahami bahasa atau istilah yang digunakan dalam masalah tersebut, merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi yang diperoleh cukup, Pada tahap ini SS dapat memahami masalah dengan menuliskan informasi yang terdapat dalam soal (DKSL2SS), ditambah lagi berdasarkan hasil wawancara SS dapat menjelaskan pemahamannya terhadap soal meskipun kurang lengkap (SSSL202). Jadi, pada tahapan memahami masalah SS dapat memahami masalah tersebut.

Tabel 4.15 Transkrip Wawancara Tahap Merencanakan Penyelesaian pada Soal Level 2 (SSSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Merencanakan Penyelesaian	P: <i>Apakah semua informasi yang ada dalam soal kamu gunakan untuk mengerjakan soal tersebut?</i>	SSSL205
	SS : <i>Iya bu, saya menggunakan jarak nya, juga kecepatan nya untuk dimasukkan kedalam rumus</i>	SSSL206

P: Oh, iya. Tapi apa kamu yakin dari yang diketahui tersebut semua digunakan dalam pengerjaan nya?	SSSL207
SS: iya bu, kan yang diketahui hanya jarak dan kecepatan dan semuanya digunakan	SSSL208
P: Iya, kalau begitu apa rumus yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal tersebut?	SSSL209
SS : saya pakai rumus mencari waktu Bu, yaitu waktu sama dengan kecepatan dibagi jarak	SSSL210

Untuk merencanakan penyelesaian dapat mencari dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi atau mengingat-ingat kembali masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan sifat atau pola dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini SS merencanakan untuk menyelesaikan soal level 2 (SL2) tersebut dengan menggunakan rumus mencari waktu dengan kecepatan dibagi dengan jarak (SSSL210). Konsep untuk mencari waktu sebenarnya sudah benar, akan tetapi SS salah menuliskan nya, SS menuliskan jika mencari waktu adalah dengan kecepatan dibagi jarak dan itu belum benar (SSS210). Walaupun SS sudah memahami informasi yang ia peroleh dari soal (DKSL2SS), dan SS juga sudah memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut (SSSL206-SSSL208). Jadi pada tahap merencanakan penyelesaian SS belum memenuhi tahapan ini karena, kesalahan menulis konsep yang digunakan.

Tabel 4.16 Transkrip Wawancara Tahap Melaksanakan Rencana Penyelesaian pada Soal Level 2 (SSSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melakukan Rencana Penyelesaian	P: jadi, kamu menggunakan rumus tersebut untuk mengerjakan?	SSSL211
	SS : iya bu,	SSSL212
	P: Mengapa kamu memilih menggunakan rumus tersebut?	SSSL213

SS : karena, dari yang diketahui sudah jelas bu nanti harus menggunakan rumus apa. Dan rumus yang pas pakai itu.	SSSL214
--	---------

Pada tahap melakukan rencana penyelesaian yang harus dilakukan hanyalah menjalankan strategi yang telah dibuat dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan penyelesaian. SS telah mengerjakan soal level 2 (SL2) dengan rumus yang ia telah tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SSSL211) walaupun masih kurang tepat. SS mengerjakan soal tersebut menggunakan rumus mencari waktu dengan menggunakan jarak dan kecepatan yang sudah ia tentukan pada tahap perencanaan (DJSL1SS) walaupun belum benar, dan SS tidak menyadarinya. Jadi, pada tahap ini SS dapat melakukan penyelesaian soal berdasarkan rencana penyelesaian yang belum benar, karena rencana penyelesaian sudah salah.

Tabel 4.17 Transkrip Wawancara Tahap Melihat Kembali Penyelesaian pada Soal Level 2 (SSSL2)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melihat kembali Penyelesaian	P: Apakah kamu yakin jika mengerjakan dengan rumus tersebut benar?	SSSL215
	SS: iya Bu, karena saya sudah mengubah waktunya dari jam menjadi menit.	SSSL216

Pada tahap melihat kembali penyelesaian, SS yakin bahawa hasil yang ia peroleh itu benar dengan menggunakan rumus tersebut yang sudah ia tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SSSL215). Keyakinan jika jawaban yang SS peroleh adalah benar karena ia sudah mengubah satuan waktu dari jam menjadi menit (SSSL216), akan tetapi ketika SS mengubah satuan waktu, SS tidak mengubah satuan kecepatan dari km menjadi m, yang menjadikan hasil yang ia peroleh belum benar (DJSL1SS). Jadi, pada tahap

melihat kembali penyelesaian ST belum menyadari bahwa jawaban yang ia peroleh belum benar.

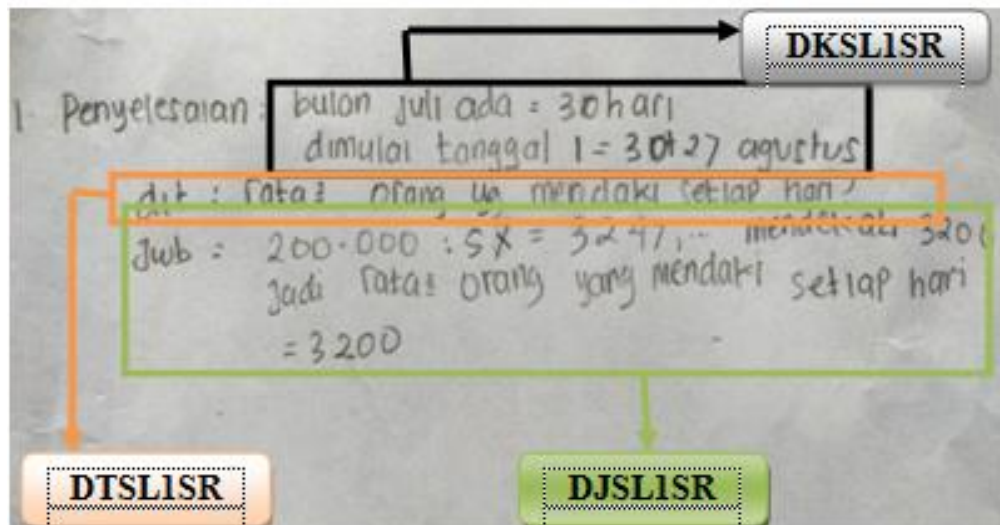
SS menjawab SL2 masih belum benar yaitu selama 180 menit (DJSL2SS). Dalam proses pengerjaan, SS menuliskan semua informasi yang terdapat dalam soal meliputi jarak dan rata-rata kecepatan (DKSL2SS), selain itu SS juga menuliskan yang apa yang ditanyakan dalam soal (DTSL2SS). Akan tetapi, pada saat merencanakan penyelesaian SS salah menempatkan rumus, pada jawaban tersebut tertulis $t = \frac{\text{kecepatan}}{\text{waktu}}$, padahal seharusnya rumus yang digunakan adalah $\text{waktu} = \frac{\text{jarak}}{\text{kecepatan}}$, jadi rumus yang digunakan terbalik (DJSL2SS) yang berimbas pada tahap –tahap selanjutnya dan menjadikan hasil pada tahap selanjutnya menjadi salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa SS sebenarnya mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung akan tetapi belum dapat memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian yang tunggal. SS belum mampu mengerjakan soal dengan menggunakan rumus tentang hubungan antara jarak, waktu, dan kecepatan.

Dari paparan diatas, dapat dilihat bahwa SS sudah memahami maksud dari SL2. SS sudah mampu menunjukkan informasi (SSSL202) yang ia dapat dalam SL2, lalu menggunakan informasi tersebut untuk menyelesaikan soal yang ada menggunakan algoritma dasar, rumus, dan prosedur rutin walaupun proses pengerjaannya masih belum benar (SSSL210 - SSSL212). SS juga yakin dengan hasil yang ia peroleh bahwa hasil tersebut benar karena telah mengubah satuan jam menjadi menit (SSSL214) tapi ia tidak sadar jika rumus yang ia gunakan terbalik yang menjadikan jawaban yang ia peroleh dari rumus tersebut menjadi kurang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan Bahwa SS belum mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 2 berdasarkan tahapan polya. SS sebenarnya sudah dapat memahami soal, ia mampu mengenali situasi yang membutuhkan penarikan kesimpulan secara langsung. Ia juga mampu menjelaskan secara langsung apa yang mendasari jawabannya. Akan tetapi, rumus dan algoritma dasar yang ia gunakan belum benar. Sedangkan level 2 menuntut siswa untuk dapat menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, serta mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian yang tunggal. SS juga belum mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus dengan tepat, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah. Selain itu meskipun SS sedikit dapat memahami soal dengan menuliskan yang diketahui dalam soal, lalu memilih informasi yang relevan yang terdapat dalam soal, akan tetapi dalam pengerjaan nya SS masih terjadi kesalahan dalam penggunaan rumus dan perubahan satuan, yang diubah hanya satuan waktu saja yaitu jam menjadi menjadi menit, akan tetapi tidak mengubah satuan jarak dari kilo meter menjadi meter.

3. Subjek Berkemampuan Rendah (SR)

a. Soal Level 1 (SL1)



Gambar 4.5 Jawaban Siswa SRSL1

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban SR pada SL1 (SRSL1) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.18 Transkrip Wawancara Tahap Memahami Masalah pada Soal Level 1 (SRSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Memahami Masalah	P : Sebutkan apa yang kamu ketahui dari soal tersebut !	SRSL101
	SR : yang saya ketahui dari soal adalah kalau bulan juli itu ada 30 hari, lalu dimulai tanggal 1 agustus sampai 27 agustus, jadi $30 + 27$ untuk jumlah harinya	SRSL102
	P: Ada lagi yang lain?	SRSL103
	SR : tidak bu	SRSL104

Untuk dapat memahami suatu masalah yang harus dilakukan adalah memahami bahasa atau istilah yang digunakan dalam masalah tersebut, merumuskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi yang diperoleh cukup, Pada tahap ini

SR dapat memahami masalah dengan menuliskan informasi yang terdapat dalam soal (DKSL1SR), ditambah lagi berdasarkan hasil wawancara SR dapat menjelaskan pemahamannya terhadap soal meskipun kurang lengkap dan kurang teliti (SRSL102). Akan tetapi, meskipun SR dapat memahami soal, SR masih belum teliti dalam menerima informasi yang terdapat dalam soal. Jadi, pada tahapan memahami masalah SR belum memahami masalah tersebut dengan baik.

Tabel 4.19 *Transkrip Wawancara Tahap Merencanakan Penyelesaian pada Soal Level 1 (SRSL1)*

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Merencanakan Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu memahami soal tersebut ?</i>	SRSL105
	SR : <i>lumayan paham bu,</i>	SRSL106
	P: <i>Lalu, materi apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>	SRSL107
	SR: <i>Rata-rata Bu,</i>	SRSL108

Untuk merencanakan penyelesaian dapat mencari dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi atau mengingat-ingat kembali masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan sifat atau pola dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini SR merencanakan untuk menyelesaikan soal level 1 (SLR) tersebut dengan menggunakan rumus rata-rata (SRSL108). Rumus tersebut digunakan karena SR sudah memahami informasi yang ia peroleh dari soal (DKSL1SR), dan SR juga sudah memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut (SRSL106). Jadi pada tahap

merencanakan penyelesaian SR sudah membuat rencana penyelesaian untuk menggunakan rumus rata-rata, yang telah ia tentukan setelah memahami soal yang ada.

Tabel 4.20 Transkrip Wawancara Tahap Melakukan Rencana Penyelesaian pada Soal Level 1 (SRSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melakukan Rencana Penyelesaian	P: <i>Dapat kah kamu mengerjakan soal tersebut berdasarkan materi yang kamu pilih?</i>	SRSL109
	SR : <i>Bisa Bu, 500.000 dibagi 57 hasilnya sekitar 3200 lebih</i>	SRSL110

Pada tahap melakukan rencana penyelesaian yang harus dilakukan hanyalah menjalankan strategi yang telah dibuat dengan ketekunan dan ketelitian untuk mendapatkan penyelesaian. SR telah mengerjakan soal level 1 (SL1) dengan rumus yang ia telah tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SRSL110). SR dapat mengerjakan soal tersebut menggunakan rumus rata-rata yang sudah ia tentukan pada tahap perencanaan (DJSL1SR). Jadi, pada tahap ini ST dapat melakukan penyelesaian soal berdasarkan rencana penyelesaian yang telah ia tentukan meskipun jawaban yang ia peroleh belum benar.

Tabel 4.21 Transkrip Wawancara Tahap Melihat Kembali Penyelesaian pada Soal Level 1 (SRSL1)

Tahapan Polya	Wawancara	Kode
Melihat kembali Penyelesaian	P: <i>Apakah kamu yakin jika jawaban mu benar bila menggunakan rata-rata?</i>	SRSL111
	SR: <i>iya Bu</i>	SRSL112
	P: <i>Kalau kamu yakin, bisakah kamu menunjukkan bahwa jawaban mu benar ?</i>	SRSL113

	<p>SR : itu bu, 200.000 ini dibagi 57 didapat 3247 koma berapa gitu, tapi tidak saya lanjutkan. Karena hasilnya mendekati 3200 jadi rata-rata orang yang mendaki setiap hari itu ada 3200 bu</p>	SRSL114
--	--	---------

Pada tahap melihat kembali penyelesaian, SR yakin bahwa hasil yang ia peroleh itu benar dengan menggunakan rumus rata-rata yang sudah ia tentukan pada tahap merencanakan penyelesaian (SRSL111). Keyakinan jika jawaban yang SR peroleh adalah benar ia tunjukkan kembali dengan menjelaskan ulang hasil yang ia peroleh (SRSL114). Jadi, pada tahap melihat kembali penyelesaian SR dapat menunjukkan jika hasil yang ia peroleh adalah benar karena ia belum menyadari jika ia menuliskan informasi yang kurang teliti.

SR menjawab soal level 1 (SL1) dengan jawaban yang belum benar yaitu 3200 orang perhari (DJSL1SR) meskipun menghitungnya tidak sampai selesai (sebelum koma). Dalam proses pengerjaan SR menuliskan terlebih dahulu informasi yang terdapat dalam soal (DKSL1SR) meskipun tidak semua informasi dituliskan, setelah itu SR menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal (DTSL1SS). Akan tetapi, meskipun SR dapat menuliskan informasi dan yang ditanyakan dalam soal jawaban yang dituliskan masih belum benar yang membuat kesimpulannya juga tidak benar. Hal tersebut menjadikan tidak terpenuhinya tahapan polya untuk proses pengerjaan.

Dari paparan diatas, terlihat bahwa SR belum memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang konteksnya umum yaitu belum menuliskan dengan lengkap apa informasi yang ada dalam soal (SRSL102). Sebenarnya, SR sudah memahami rencana penyelesaian untuk mengerjakan soal tersebut (SRSL105-SRSL108). Akan tetapi, dalam proses pengerjaan nya SR melakukan

kesalahan dalam penghitungan hari nya, yang menyebabkan jawaban SR belum benar (SRSL1114). SR menyatakan bahwa ia bisa mengerjakan soal dengan materi yang ia pilih dan ia yakin dengan jawaban yang ia peroleh (SRSL107 – SRSL112), keyakinan nya terhadap jawaban nya tersebut ia jelaskan dengan detail bila hasil yang ia peroleh adalah benar (SRSL114). Akan tetapi, meskipun begitu SR tidak memenuhi tahapan polya karena ada satu tahap yaitu tahap memahami masalah masih terjadi kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa SR belum mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 1 berdasarkan tahapan polya. Level 1 menyatakan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan dikenal serta semua informasi tersedia dari pernyataan yang jelas. Siswa juga mampu mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin pada ituasi yang eksplisit.

b. Soal Level 2 (SL2)

SR tidak Menjawab Soal Level 2

Adapun transkrip wawancara terkait jawaban SR pada SL2 (SRSL2) dipaparkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.22 Transkrip Wawancara pada Soal Level 2 (SRSL2)

Wawancara	Kode
P: ini soal nomor 2 tidak dikerjakan ya ? kenapa?	SRSL201
SS :lha saya enggak bisa bu	SRSL202
P: tidak bisanya bagian mana ?	SRSL203
SS: tidak tahu bu, sulit gitu, bingung mau diapakan	SRSL204
P: enggak tahu sama sekali gitu ?	SRSL205
SS: iya bu,saya bisanya ya Cuma nomor satu itu bu	SRSL206

Dari wawancara diatas, dapat dilihat bahwa SR sama sekali belum memahami soal yang diberikan (SRSL202). SR merasa kebingungan dengan penggunaan rumus dan proses pengerjaan untuk menyelesaikan soal tersebut(SRSL204). SR menyatakan bahwa ia hanya bisa mengerjakan 1 soal saja yaitu nomor 1 (SRSL206)

Berdasarkan uraian diatas, SR belum mampu memenuhi indikator literasi matematis pada level 2 berdasarkan tahapan polya, karena SR tidak mengerjakan soal tersebut. Level 2 menuntut siswa untuk dapat menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung, serta mampu memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal dan menggunakan cara penyajian yang tunggal. SR juga belum mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus dengan tepat, melaksanakan prosedur atau kesepakatan dalam memecahkan masalah yang melibatkan seluruh angka. Mereka mampu memberikan alasan secara langsung dari hasil yang ditulisnya.